



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Senin

Tanggal: 21 Desember 2020

Halaman: 2

RAIH PENGHARGAAN IGA TAHUN 2020

Yogya Kota Terinovatif, Layanan Publik Mudah Diakses

YOGYA (KR) - Ajang Innovative Government Award (IGA) tahun 2020 yang digelar Jumat (18/12) malam di Jakarta melengkapi prestasi yang diraih Kota Yogya. Hal ini karena Kota Yogya dinobatkan sebagai kota terinovatif sekaligus membuktikan jika layanan publik semakin mudah diakses meski di masa pandemi.

Kota Yogya merupakan satu-satunya pemerintah daerah di DIY yang meraih penghargaan IGA 2020. "Tentu kebanggaan tersendiri Kota Yogya dapat meraih penghargaan ini. Keterlibatan masyarakat dan organisasi perangkat daerah (OPD) menjadi penentu keberhasilan pencapaian inovasi daerah," ungkap Walikota Yogya Haryadi Suyuti, saat dikonfirmasi Minggu (20/12).

Meski demikian, Haryadi

berharap prestasi itu tidak membuat jajarannya berpuas diri. Justru torehan tersebut harus dijadikan motivasi dan tantangan ke depan agar terus bermunculan inovasi baru sesuai perkembangan dan kebutuhan masyarakat Kota Yogya. Setiap inovasi yang muncul pun mampu mendorong kemajuan pembangunan.

Diakuinya, penghargaan tersebut menjadi bukti pelayanan Pemkot Yogya

semakin cepat, transparan, efisien, dan inovatif. Haryadi pun meminta seluruh jajaran Pemkot Yogya agar terus mempertahankan dan meningkatkan prestasi yang telah diraih, terutama menyangkut kreasi dan inovasi daerah yang terkait dengan pelaksanaan pelayanan publik.

Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) sebelumnya menilai 17.779 inovasi yang dikirimkan pemerintah daerah. Sejumlah indikator yang dinilai antara lain visi misi kepala daerah, jumlah inovasi daerah, jumlah peningkatan investasi, regulasi inovasi daerah, tingkat partisipasi stakeholder, kecepatan inovasi, kemanfaatan inovasi serta tingkat kepuasan pengguna inovasi. Sedangkan aspeknya meliputi ke-



Kepala Badan Litbang Kemendagri Agus Faloni dan Haryadi Suyuti dengan penghargaan IGA.

baruan, manfaat bagi daerah dan masyarakat, replikasi dan aplikatif.

Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi menilai inovasi yang dibangun tidak sekadar inovasi biasa melainkan selalu didasarkan pada asas keman-

faat dan kemanfaatan kepada masyarakat. Hal itu pula yang menjadikan Yogya selalu dilirik serta dijadikan percontohan oleh pemerintah pusat dalam hal pembangunan daerah.

"Adanya program smart city serta Gandeng Gen-

dong terbukti mendorong lahirnya banyak inovasi baru yang memudahkan masyarakat mengakses layanan prima dari Pemkot Yogya," tandasnya.

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Yogya Agus Tri Haryono, mengungkapkan pihaknya sempat mengajukan 120 inovasi ke Kemendagri. Inovasi itu muncul pada periode 1 Januari 2017 hingga Desember 2019.

"Sebagian besar inovasi sudah berbentuk digital. Artinya memanfaatkan teknologi informasi sehingga memudahkan masyarakat dalam mengakses layanan," jelasnya. Inovasi yang dikirimkan ke Kemendagri itu pun tidak sebatas yang muncul dari OPD, melainkan ada pula inovasi dari ASN, inisi-

asi kepala daerah serta unsur masyarakat. Akan tetapi, mayoritas merupakan inovasi yang berkaitan dengan pelayanan publik, tata pemerintahan serta bidang lain sesuai kewenangan daerah.

Sejumlah inovasi yang sudah cukup familiar oleh masyarakat antara lain layanan daring administrasi kependudukan, pengaduan online terkait layanan sosial, layanan mobile perekaman dan pencetakan e-KTP, sistem informasi pennerangan jalan umum hingga pembayaran retribusi parkir nontunai. Ada pula inovasi di masyarakat seperti Bonzi atau kebun gizi yaitu memanfaatkan lahan pekarangan untuk mendukung pemenuhan gizi warga. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Perencanaan Pembangunan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian			

Yogyakarta, 13 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005